

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia futsal berkembang sangat pesat karena dengan cepat mendapat tempat di hati para pecinta olahraga. Futsal menjadi olahraga yang primadona karena keberadaannya bukan lagi sebagai sebuah olahraga tetapi juga sebuah gaya hidup.

Futsal sebagai bentuk varian sepakbola yang dipertandingkan di dalam ruangan yang lapangannya berukuran 38-42 meter (panjang) 18-25 (lebar) untuk standar internasional dan 25-42 meter (panjang) 15-25 meter (lebar) untuk standar nasional, telah meraih popularitas yang pesat di kalangan pencinta olahraga. Dengan aturan permainan yang khas dan lapangan yang lebih kecil, futsal menawarkan pengalaman yang berbeda dan menarik bagi pemain dan penonton. Keistimewaan futsal terletak pada intensitasnya yang tinggi dan interaksi yang lebih sering antar pemain.

Menurut (Rinaldi dan Rohaedi, 2020) Permainan futsal memungkinkan pemain untuk terlibat lebih aktif dalam setiap serangan dan pertahanan, menciptakan suasana yang dinamis dan menuntut kemampuan adaptasi yang cepat. “Sebagai olahraga yang demikian, futsal tidak hanya memperkuat aspek kebugaran fisik, tetapi juga melatih keterampilan dasar, seperti kontrol bola, passing, dan shooting”.

Futsal yaitu olahraga indoor dengan anggota 5 orang di tiap regu termasuk satu penjaga gawang. Menurut (Abadi, 2017) menjelaskan dalam olahraga futsal

terdapat beberapa teknik dasar yang harus dipelajari, diantaranya adalah 1. Teknik dasar mengumpan (*passing*) 2. Teknik mengontrol bola (*ball control*) 3. Menggiring bola (*dribbling*) 4. Menendang bola (*shooting*). Futsal merupakan olahraga yang memerlukan intensitas tinggi, oleh karena itu fisik seorang pemain futsal dituntut harus bagus. Di dalam permainan futsal yang harus bermain dalam waktu 2x20 menit bersih, seorang pemain futsal harus mampu bertahan dan menjaga kondisi fisiknya selama pertandingan. Bagus tidaknya suatu kondisi fisik seseorang dipengaruhi oleh beberapa komponen. Salah satu komponen fisik yang mempunyai pengaruh besar dalam futsal yaitu *Endurance*. *Endurance* atau daya tahan memiliki peran yang sangat penting dalam futsal, dengan *Endurance* yang baik maka seorang pemain dapat melakukan teknik dan strategi yang baik pula.

Di lingkungan masyarakat sudah banyak yang mengadakan club futsal terutamanya yaitu para pelaku usaha, dengan banyaknya minat terutama para milenial menyebabkan olahraga futsal menjadi berkembang pesat. Club futsal menawarkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan dalam bermain futsal. Kegiatan club futsal ini merupakan salah satu upaya pembinaan bakat yang dimiliki oleh peminatnya. Biasanya dalam kegiatannya terdapat seleksi untuk pembentukan tim yang nantinya dapat dimainkan dalam pertandingan. Dalam club futsal keterampilan dapat ditingkatkan dengan bentuk latihan khusus. Hal tersebut sangat penting agar terbentuk bibit-bibit unggul untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dalam permainan futsal *passing* memiliki peran yang sangat penting. *Passing* adalah bentuk aktivitas pemain dalam usaha memindahkan bola dari

pemain satu ke pemain lainnya (dari kaki ke kaki), atau juga usaha menendang ke arah gawang lawan. Namun sejauh ini latihan yang dilakukan pada club futsal barrechi belum menunjukkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di tim Futsal Barrechi Female Ciamis ketika bertanding di kejuaraan Tasikmalaya Futsal League pada bulan November 2023, Linus Jabar Seri A pada bulan Desember 2023 dan Omera Futsal League pada bulan Januari 2024. Tim futsal Barrechi Female dengan jumlah pemain 14 orang ikut serta pada kejuaraan tersebut. Setelah di perhatikan sebagian besar pemain tidak bisa memanfaatkan *passing* yang akurat sehingga ketika melakukan passing bolanya tidak tepat kepada teman satu tim, sering keluar lapangan, bahkan mengenai pemain lawan dan berakibat terjadinya *counter attack* atau serangan balik dari pemain lawan sehingga berbuah gol untuk tim lawan. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan pembina club futsal barrechi dan beberapa pemain mengenai masalah yang terjadi di club futsal barrechi tersebut.

Kesalahan passing dan kurangnya komunikasi antar pemain yang mengakibatkan club futsal barrechi sering mengalami kekalahan sejalan dengan beberapa keluhan pemain yang menyadari bahwa dalam dirinya masih kurang menguasai keterampilan passing dan sulitnya komunikasi ketika pertandingan.

Dengan adanya masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada masalah passing, tentunya dibutuhkan sebuah teknik latihan yang baik salah satunya dengan sebuah pendekatan bermain. Dengan ini pemain akan menyukai permainan karena bersifat menyenangkan, mudah dan menarik.

Dengan demikian, latihan *Small Sided Games* dianggap tepat untuk meningkatkan ketepatan passing sejalan Menurut (Fadchurrohman, 2016) dapat disimpulkan bahwa *small sided games* merupakan proses latihan dengan lapangan skala kecil yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dan taktik serta ketepatan passing dalam permainan futsal. dengan latihan *small side games* pemain dapat melakukan sentuhan bola lebih banyak dari permainan sesungguhnya dikarenakan ukuran lapangan diperkecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit. Tujuan utama dari *Small Sided Games* adalah memungkinkan pemain mendapatkan lebih banyak sentuhan pada bola, membuat pemain berfikir kapan bola akan di passing karena adanya tantangan yang dihadapi, sehingga dapat meningkatkan keterampilan pemain dalam hal ketepatan passing.

Dengan latihan *small sided games* penulis berharap dapat meningkatkan akurasi passing pada pemain club futsal barrechi, dan dapat meningkatkan prestasi olahraga futsal bagi club tersebut. Melihat hasil pengamatan yang penulis lakukan pada club futsal barrechi female, latihan *small sided games* belum pernah di latihkan, sehingga penulis memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Peningkatan Ketepatan Passing Dalam Permainan Futsal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas penulis mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah Terdapat Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Peningkatan Ketepatan *Passing* dalam Permainan Futsal Pada *Club* Futsal Barrechi *Female* Ciamis?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk memperjelas ruang lingkup dan menghindari salah penafsiran, maka penulis akan menjelaskan definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “daya yang ada dan timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk waktu, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari latihan *Small Sided Games* terhadap Peningkatan Ketepatan *Passing* dalam Permainan Futsal Pada *Club* Futsal Barrechi *Female* Ciamis.
- b. Latihan, menurut (Harsono, 2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya”. Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk latihan *Small Sided Games* terhadap Peningkatan Ketepatan *Passing* dalam Permainan Futsal Pada *Club* Futsal Barrechi *Female* Ciamis.
- c. *Small Sided Games (SSG)* menurut Hammami dkk. (2018) merupakan metode pelatihan olahraga di mana jumlah pemain yang terlibat dalam permainan lebih sedikit dibandingkan dengan pertandingan reguler. Dalam SSG,

lapangan permainan umumnya lebih kecil dan lebih sesuai dengan jumlah peserta yang terlibat, menciptakan situasi permainan yang mirip dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan interaksi pemain dengan bola, intensitas latihan, dan pengembangan keterampilan teknis dan taktis secara lebih efektif. Dengan keterlibatan aktif pemain dalam setiap sesi latihan, SSG membantu meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan, koordinasi tim, dan pemahaman taktis.

- d. *Passing* dalam futsal menurut (Hill-Haas dkk, 2011) merujuk pada kemampuan seorang pemain untuk mengirimkan bola kepada rekan satu timnya dengan presisi dan akurasi. Ini mencakup penggunaan teknik dasar seperti *ground pass*, *lofted pass*, dan *backheel pass* dalam berbagai situasi permainan. Ketepatan passing menjadi kunci penting dalam futsal karena lapangan yang lebih kecil membutuhkan respons cepat dan kontrol bola yang baik.
- e. Menurut (Rinaldi dan Rohaedi, 2020) futsal merupakan varian sepakbola yang dimainkan dalam ruangan dengan aturan yang disesuaikan, dan lapangan yang lebih kecil dibandingkan sepak bola tradisional. Dalam futsal, permainan menekankan keterampilan teknis, kecepatan, dan ketepatan passing, karena lapangan yang terbatas memerlukan respons cepat dan kontrol bola yang presisi. Selain itu, permainan ini menonjolkan peran strategi dan kerjasama tim, dengan waktu permainan yang singkat dan intensitas yang tinggi.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Peningkatan Ketepatan *Passing* dalam Permainan Futsal Pada *Club Futsal Barrechi Female* Ciamis”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis dapat memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada, khususnya ilmu kepelatihan olahraga.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani dalam usaha memilih bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan passing permainan futsal.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini memberikan gambaran dasar untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.